

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT (NUMBERED HEAD TOGETHER) DALAM UPAYA PENINGKATAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK

Rikza Nur Falalul Muttaqini¹, Ahmad Bakhruddin², Wawan Shokib Rondi³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muria Kudus

¹rikzamuttaqin18@gmail.com, ²ahmad.bakhrudin@umk.ac.id,

³wawan.shokib@umk.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the increase in responsibility of class IV students at SD Negeri 1 Datar through the application of the NHT (Numbered Head Together) learning model. The research method used was classroom action research (PTK) which was carried out over 2 cycles, where each cycle consisted of 2 meetings. The research stages consist of planning, action, observation and reflection. Data was obtained through interview techniques, observation and documentation. The research results show that the application of the NHT (Numbered Head Together) learning model can improve the responsible character of students with the results of observation from cycle 1 getting a score of 62.2 in the sufficient category. Then the observation results in cycle 2 improved by obtaining a score of 86.6 in the good category. . Based on the research results, it can be concluded that the implementation of the NHT (Numbered Head Together) learning mode can improve the responsible character of class IV students at SD Negeri 1 Flat.

Keywords: Numbered Head Together, Responsibility

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan tanggung jawab peserta didik kelas IV SD negeri 1 Datar melalui penerapan model pembelajaran *NHT (Numbered Head Together)*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama 2 siklus, Dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Tahapan penelitian terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data di peroleh melalui Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *NHT (Numbered Head Together)* dapat meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik dengan hasil observasi siklus 1 mendapat skor 62,2 dengan kategori cukup. Kemudian hasil observasi pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan memperoleh skor 86,6 dengan kategori baik. . berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa penerpan modek pembelajaran *NHT (Numbered Head Together)* dapat meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Datar.

Kata Kunci: Numbered Head Together, Tanggung jawab

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses kegiatan belajar yang bertujuan agar

memperoleh ilmu pengetahuan bagi setiap orang. Pendidikan di lingkungan sekolah bukan hanya

belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan saja tetapi juga untuk menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang berbudi pekerti dan berkarakter (Rondli et al., 2018). Pendidikan karakter merupakan upaya penanaman nilai karakter di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter bertujuan untuk menumbuhkan manusia yang baik yang menarik, beretika, jujur, cerdas, Tangguh dan peduli (Rondli & Nikmah, 2023). Penanaman nilai karakter peserta didik dapat dilakukan dengan beberapa strategi, salah satunya adalah dengan melakukan pembiasaan dalam pembelajaran di kelas. Penanaman pendidikan karakter dapat dilakukan dengan mengintegrasikan dalam pembelajaran di setiap mata Pelajaran di dalam kelas (Rondli & Khoirinnida, 2021)

Ada banyak macam pendidikan karakter. Salah satunya adalah tanggung jawab. Kementerian pendidikan nasional telah menjabarkan ada 18 nilai pendidikan karakter yang harus di tanamkan kepada peserta didik, 18 nilai tersebut adalah religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif,

cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, dan tanggung jawab.

Tanggung jawab adalah suatu tindakan yang berasal dari hati dan kemauan sendiri untuk melaksanakan kewajiban dengan sungguh-sungguh dan siap menerima segala resiko atas perbuatannya. Penanaman pendidikan karakter tanggung jawab harus dilakukan sejak dini, hal ini bertujuan agar sejak kecil anak sudah memiliki karakter tanggung jawab. Sekolah dasar adalah waktu yang tepat untuk membangun karakter anak (Nurdiyah Handayani, 2018).

Setelah melakukan observasi di SD Negeri 1 Datar, peneliti menemukan bahwa Tingkat tanggung jawab peserta didik di kelas IV SD Negeri 1 Datar cukup rendah. Ditandakan dengan terjadinya beberapa fenomena, seperti : 1) peserta didik tidak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru. 2) kemudian tanggung jawab masuk kelas Dimana di temukan fenomena banyak peserta didik yang terlambat masuk kelas setelah istirahat. 3) terdapat banyak peserta didik yang tidak bertanggung jawab untuk berdiskusi ketika kegiatan diskusi kelompok. 4) peserta didik mengabaikan kebersihan kelas. Dari

beberapa kejadian di atas menandakan bahwasannya kesadaran tanggung jawab peserta didik cukup rendah.

Menurut (Oktaviani, 2019) indikator tanggung jawab ada 5 yaitu ; 1) menggunakan waktu secara efektif. 2) melakukan persiapan sebelum pembelajaran. 3) melaksanakan tugas individu yang di terima. 4) melaksanakan proses diskusi. 5) mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti.

Untuk mengatasi permasalahan tanggung jawab dapat dilakukan dengan cara melakukan pembiasaan di dalam kelas. Yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang interaktif yang dapat melatih dan membiasakan peserta didik untuk bertanggung jawab. Ketepatan pemilihan model pembelajaran dampak berdampak positif bagi peserta didik terutama dalam kegiatan pembelajaran karena dengan pemilihan model pembelajaran inovatif yang tepat dapat melatih peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) adalah salah satu model pembelajaran interaktif yang dapat melatih peserta didik untuk bersikap tanggung jawab.

Model pembelajaran (*NHT*) *Numbered Head Together*} adalah model pembelajaran interaktif dengan metode diskusi kelompok dimana setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya (Rondli et al., 2023)

(Abdullah, 2019) dalam penelitiannya menjelaskan terdapat 4 fase yang digunakan sebagai sintaks model *NHT* (*Numbered Head Together*) yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Fase	Penomoran
Fase 1	Penomoran
Fase 2	Mengajukan pertanyaan
Fase 3	Berfikir Bersama
Fase 4	Menjawab pertanyaan

1) penomoran : Guru dapat membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan setiap anggota kelompok diberi nomor, 2) mengajukan pertanyaan : Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap peserta didik di dalam

kelompok, setiap peserta didik mendapat pertanyaan berbeda-beda, 3) berfikir bersama : peserta didik bekerja sama untuk menjawab pertanyaan dan memastikan bahwa setiap anggota dalam kelompoknya memahami jawaban kelompok, 4) menjawab pertanyaan : Guru dapat memanggil salah satu nomor dari peserta didik secara acak, kemudian peserta didik yang nomornya dipanggil dapat mengacungkan tangannya dan berusaha menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Kelebihan model pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) adalah dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi peserta didik untuk menguasai materi dan memperdalam pemahaman peserta didik serta dapat melatih tanggung jawab dalam diri peserta didik (Rondli et al., 2023).sedangkan kekurangan dari model *NHT* (*Numbered Head Together*) adalah apabila dalam kelas peserta didik nya banyak maka tidak semua kelompok akan di panggil oleh guru karena terbatasnya waktu (Intan Aulia Hilma & Subhan Adi Santoso, 2023).

Penelitian dengan melakukan Penerapan model pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) ini diterapkan ketika pembelajaran

pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 1 Datar. (Rondli et al., 2022) dalam penelitiannya mengatakan Penerapan nilai-nilai pada pendidikan Pancasila khususnya bagi anak Sekolah Dasar sangat penting sebagai pondasi awal membentuk pribadi peserta didik menjadi lebih berkarakter. Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata Pelajaran yang di dapatkan peserta didik di sekolah dasar yang materinya mengajarkan nilai-nilai pembentukan karakter (Bakhruddin et al., 2023). Oleh karena itu mata Pelajaran pendidikan Pancasila merupakan Pelajaran yang dapat mengajarkan peserta didik untuk menjadi peserta didik yang mempunyai karakter, terutama karakter tanggung jawab. Pendidikan

Peningkatan tanggung jawab melalui penerapan model *NHT* sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, (2019), Purba, (2022), Di & Gamol, (2019) mengemukakan bahwa tanggung jawab peserta didik dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (*NHT*). Dengan mengacu penelitian terdahulu maka peneliti melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan peserta

didik ketika pembelajaran di dalam kelas dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *NHT (Numbered Head Together)* Dalam Upaya Peningkatan Tanggung Jawab Peserta Didik”

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Datar melalui penerapan model pembelajaran *NHT (Numbered Head Together)*.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran di kelasnya (A. Bakhruddin et al., 2023), Penelitian ini berlokasi di kelas IV SD Negeri 1 Datar, kecamatan mayong, kabupaten jepara yang terdiri dari 29 peserta didik, terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik Perempuan.

Sumber data yaitu subjek data yang diperoleh ketika penelitian berlangsung, sumber data sendiri terdiri dari data primer dan data

sekunder. Sumber data dari penelitian ini di dapatkan dari guru kelas IV SD Negeri 1 Datar dan peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Datar. Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data observasi Tingkat tanggung jawab peserta didik yang di teliti selama 2 siklus.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teori dari Kemmis dan McTaggart yaitu terdiri dari 4 fase. 4 fase tersebut yaitu (1) fase perencanaan, (2) fase tindakan, (3) fase observasi, (4) fase refleksi (A.Bakhruddin et al, 2023).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan selama 2 siklus, Dimana setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan, setiap pertemuan dilakukan selama 2 jam Pelajaran. Penelitian diawali dengan siklus 1, siklus 1 pertemuan 1 di laksanakan pada 3 januari 2024. Langkah-langkah yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. kegiatan awal : menyiapkan kondisi kelas, menyampaikan

- tujuan pembelajaran dan menggunakan waktu secara melakukan apersepsi efektif,
- b. kegiatan inti :
1. penomoran
 2. mengajukan pertanyaan
 3. berfikir Bersama
 4. menjawab pertanyaan
- c. kegiatan akhir : refleksi
- pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat tanggal 5 Januari 2024 dengan tahapan sebagai berikut:
- a. kegiatan awal : menyiapkan kondisi kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi
- b. kegiatan inti :
1. penomoran
 2. mengajukan pertanyaan
 3. berfikir Bersama
 4. menjawab pertanyaan
- c. kegiatan akhir : refleksi dan evaluasi
- berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus 1. Terdapat beberapa indikator permasalahan yang belum mencapai indikator keberhasilan pada saat penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *NHT (Numbered Head Together)* di kelas IV SD Negeri 1 Datar. Indikator permasalahan tersebut di antaranya :
1. masih ada beberapa peserta didik yang kurang dalam hal
2. persiapan pembelajaran sudah dapat di jalankan dengan baik
 3. dalam hal melaksanakan tugas individu yang di terima masih terdapat kekurangan. Masih ada beberapa peserta didik yang tidak melaksankana tugas individunya
 4. ketika proses diskusi banyak peserta didik yang tidak aktif dan tidak saling memberi usulan ketika proses diskusi
 5. ketika mengerjakan soal, peserta didik masih kurang teliti.
- Berdasarkan beberapa kekurangan diatas, maka peneliti akan melaksanakan perbaikan pada penelitian siklus 2.
- Penelitian siklus 2 di laksanakan selama 2 pertemuan, pertemuan 1 siklus 2 di laksanakan di hari kamis, tanggal 11 januari 2024. Langkah-langkah yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :
- a) kegiatan awal : menyiapkan kondisi kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi
- b) kegiatan inti :
1. penomoran
 2. mengajukan pertanyaan
 3. berfikir Bersama
 4. menjawab pertanyaan

c) kegiatan akhir : refleksi
pertemuan kedua dilaksanakan
pada hari jumat tanggal 5 Januari
2024 dengan tahapan sebagai berikut:

a) kegiatan awal : menyiapkan
kondisi kelas, menyampaikan
tujuan pembelajaran dan
melakukan apersepsi

- b) kegiatan inti :
1. penomoran
 2. mengajukan pertanyaan
 3. berfikir Bersama
 4. menjawab pertanyaan

c) kegiatan akhir : refleksi dan
evaluasi

berdasarkan dari hasil observasi
Tingkat tanggung jawab peserta didik
mengalami peningkatan, di tunjukkan
dengan ;

1. peserta didik dapat menggunakan
waktu secara efektif
2. persiapan pembelajaran sudah
dapat di jalankan dengan baik
3. peserta didik melaksanakan tugas
individu dengan baik
4. peserta didik aktif berdiskusi dan
bertukar pendapat dengan
kelompoknya
5. peserta didik mengerjakan soal
dengan teliti.

Dari beberapa fenomena diatas
dapat di simpulkan bahwa terdapat
peningkatan tanggung jawab peserta
didik di siklus 2. Dengan demikian

peneliti tidak perlu melanjutkan
penelitian tindakan untuk siklus
berikutnya.

Peningkatan tanggung jawab

Baerikut ini adalah hasil
observasi Tingkat tanggung jawab
peserta didik mulai dari prasiklus,
siklus 1, dan siklus 2 dari aktifitas
peserta didik ketika pembelajaran
dengan menerapkan model *NHT*
(*Numbered Head Together*) di kelas
IV SD Negeri 1 Datar yang dapat
dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1 tabel hasil observasi

I	Prasiklus		Siklus 1		Siklus 2	
	S	SM	S	SM	S	SM
1	3	9	6	9	7	9
2	8	12	11	12	12	12
3	7	15	7	15	11	15
4	2	6	2	6	6	6
5	1	3	2	3	3	3
Total	22	45	28	45	39	45
Hasil	48,8		62,2		86.6	

Keterangan

i = indikator

S = skor

SM = skor maksimal

Berdasarkan analisis tabel 1
menunjukkan bahwa Tingkat
tanggung jawab peserta didik
mengalami peningkatan dari
prasiklus, siklus 1, dan di siklus 2.
Dengan jumlah skor di prasiklus
sebesar 48,8. Kemudian meningkat di
siklus 1 dengan memperoleh skor

62,2 dan terakhir mengalami peningkatan di siklus 2 dengan memperoleh skor 86,6 dengan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 yaitu 39%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dari penelitian yang sudah di laksanakan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *NHT (Numbered Head Together)* dalam pembelajaran di kelas IV SD Negeri 1 Datar dapat meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik. Dapat dilihat dari meningkatkatnya hasil observasi dar prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Pada prasiklus mendapat skor 48,8 kemudian pada saat observasi siklus 1 memperoleh skor 62,2. Pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan memperoleh skor 86,6 dengan presentase kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 39%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, R. N., Masfuah, S., & Rondli, W. S. (2022). *analisis faktor penyebab kesulitan belajar PPKn di SD*.
- Di, K. V, & Gamol, S. D. N. (2019). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe number head thogeter (nht) untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar pkn siswa kelas v di sd n gamol balecatur*.
- Diah, D. E. Y., Wawan Shokib Rondli, & Gunawan Setiadi. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tema 8 Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Berbantuan Media Teka-Teki Silang Di Kelas V Sdn Wirun. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5779–5791. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1372>
- Intan Aulia Hilma, & Subhan Adi Santoso. (2023). Pengaruh Metode Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 3(1), 1–23. <https://doi.org/10.37286/jmp.v3i1.240>
- Kelas, T., & Negeri, V. S. D. (2023). 1, 2, 3. 08(September), 429–438.
- Khoirinnida, Y., & Rondli, W. S. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tematik di Era Pandemi Covid-19. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(3), 326–335. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v21i3.8696>
- Menengah, S., Negeri, P., & Utara, R. T. (2019). ©JP-3 *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* ©Yuliana Hanafia Tipe Numbered Head Together (NHT) dengan Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Information Communicated (ICT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA

- Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rantepao Toraj. 1(1), 108–116.
- Nikmah, K., & Rondli, W. S. (2023). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *ILUMINASI: Journal of Research in Education*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.54168/iluminasi.v1i2.191>
- Nurdiyah Handayani. (2018). Peningkatan Tanggung jawab siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe NTH pada pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.
- Oktaviani, A. (2019). Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Siswa melalui Model Numbered Heads Together (NHT). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(6), 588–599.
- Pratiwi, I. A., Masfuah, S., & Rondli, W. S. (1995). *Pendidikan Multikultural Berbantuan Metode Pictorial Riddle Untuk Meningkatkan Karakter Kreatif dan Bersahabat Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar*. 109–119.
- Purba, E. R. (2022). ... Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Numbered Head Together (Nht) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas Iv Sd *PROVIDENSI: Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 5, 47–56. <https://journal.sttasm.ac.id/index.php/provedensi/article/view/215%0Ahttps://journal.sttasm.ac.id/index.php/provedensi/article/download/215/93>
- Rodhotul Janah, L., Fina Fakhriyah, & Ahmad Bakhrudin. (2023). Penerapan Model Student Team Achievement Division (Stad) Berbantu Media Diorama Solar System Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Kelas Vi Di Sd 5 Klumpit. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1644–1654. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1499>
- Sdn, K. V, Pada, P., Pelajaran, M., Minggu, N., Pratiwi, I. A., & Bakhrudin, A. (2023). 3 1,2,3. 09(September).